

Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Diterima:
1 Mei 2025
Revisi:
1 Juni 2025
Terbit:
28 Juli 2025

Taurinda Mahardiyanti
Universitas Doktor Nugroho Magetan
Magetan, Indonesia
E-mail: taurindamahardiyanti@udn.ac.id.

Abstract— *This research aims to determine whether the application of the picture and picture model can improve the mathematics learning achievement of elementary school students, particularly in the 4th grade at SDN Jajar 1, Kartoharjo District, Magetan Regency for the 2024/2025 academic year. This study falls under the category of classroom action research with the subjects being the 4th-grade students of SDN Jajar 1, Kartoharjo District, Magetan Regency for the 2024/2025 academic year. The number of students as subjects in this research is 20 students, consisting of 10 male students and 10 female students. The data used includes student learning achievement data obtained from tests administered at the end of each cycle and student activity data obtained from observations of student activities during the learning process. The results of the study indicate an improvement in student learning achievement through the implementation of the picture and picture learning model. This is evidenced by the increase in student learning achievement in each cycle. In Cycle I, the percentage of student learning completion was 70%, in Cycle II it was 80%, and in Cycle III it was 95%. The percentage of student completion from Cycle I to Cycle II increased by 10%, while from Cycle II to Cycle III it increased by 15%. From the research results, it can be concluded that the application of the picture and picture learning model can improve the mathematics learning achievement of elementary school students, especially in class IV of SDN Jajar 1, Kartoharjo Subdistrict, Magetan Regency for the 2024/2025 academic year.*

Keywords: *Picture and Picture Learning Model, Learning Achievement, Mathematics*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam membentuk kemampuan dasar peserta didik, termasuk kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis yang banyak diasah melalui pembelajaran matematika. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran matematika di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak, terutama jika pembelajaran disampaikan secara monoton dan berpusat pada guru.

Matematika mempunyai peranan penting dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Tetapi banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Banyak siswa yang merasa takut pada pelajaran matematika. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena matematika merupakan salah satu sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran matematika diharapkan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran agar siswa mampu menemukan dan

menggali sendiri ilmu yang dipelajari agar ilmu yang diperoleh lebih dipahami dan tertanam dalam benak siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SDN Jajar 1 Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan diperoleh bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika masih rendah, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar matematika siswa secara klasikal hanya mencapai 60%, dari 20 siswa kelas IV hanya 12 siswa yang tuntas dalam mata pelajaran matematika dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran matematika adalah 68.

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, seorang guru harus dapat berkreasi dan berinovasi didalam pendekatan pembelajaran, sehingga berdampak terhadap aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan dalam mengajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, karena model pembelajaran yang diterapkan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih prestasi belajar yang optimal.

Aunurrahman (2013) menyatakan bahwa “model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk merancang dan merencanakan aktivitas pembelajaran”. Sedangkan Joyce dan Weill (dalam Huda, 2014) menyatakan bahwa “model pengajaran merupakan sebagian rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, medesain materi instruksional, dan memandu proses pengajaran”.

Menurut Mayer (2009), pembelajaran yang menggabungkan elemen verbal dan visual lebih efektif karena memanfaatkan dua saluran pemrosesan informasi dalam otak. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, karena siswa usia dini lebih dominan dengan gaya belajar visual. Oleh karena itu, penggunaan media gambar dalam model Picture and Picture sangat sesuai untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran yang berasosiasi pada pendekatan kontekstual. Menurut Suprijono (dalam Huda, 2014:236) “*picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.” Proses pembelajaran dalam model *picture and picture* menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Gambar-gambar ini menjadi perangkat

utama dalam proses pembelajaran. Model ini dipilih karena selain menanamkan kemampuan kerjasama, juga mengolah daya nalar siswa agar dapat berfikir secara logis dan sistematis.

Model *Picture and Picture* melibatkan penggunaan gambar-gambar yang disusun secara runtut dan digunakan untuk membangun pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari. Gambar-gambar ini merangsang kemampuan visual siswa, meningkatkan daya ingat, dan membantu membangun hubungan antara pengalaman konkret dan abstrak. Menurut Huda (2014), *Picture and Picture* merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif yang mampu mengembangkan keterampilan sosial dan kognitif siswa melalui kerja kelompok dan eksplorasi visual.

Penelitian Rohayati et al. (2020) menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, terutama dalam mata pelajaran yang menuntut visualisasi konsep seperti matematika. Demikian pula, Septiandani & Herman (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa siswa yang belajar dengan bantuan gambar memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar tanpa media visual. Wulandari (2020) dalam penelitiannya yang dipublikasikan di ERIC menyatakan bahwa model *Picture and Picture* efektif dalam menciptakan pembelajaran aktif dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *picture and picture* adalah (Huda, 2014): 1) tahap penyampaian kompetensi, 2) tahap penyajian materi, 3) tahap penyajian gambar, 4) tahap pemasangan gambar, 5) tahap penjajakan, 6) tahap penyajian kompetensi, dan 7) tahap penutup.

Menurut Huda (2014) kelebihan model pembelajaran *picture and picture* antara lain: 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa; 2) Siswa dilatih untuk berfikir logis dan sistematis; 3) Siswa dibantu untuk berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik belajar; 4) Motivasi siswa untuk belajar semakin berkembang; 5) Siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran; 6) Motivasi siswa untuk belajar semakin berkembang; dan 7) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Selain memiliki kelebihan model pembelajaran *picture and picture* juga memiliki kelemahan antara lain: memerlukan waktu yang relatif lama/ memakan banyak waktu; 2) Membuat sebagian siswa pasif; 3) Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan dalam kelas; 4) Ada beberapa siswa tertentu yang kadang tidak senang jika harus bekerja sama dengan teman lainnya; dan 5) Kebutuhan akan dukungan fasilitas alat belajar yang cukup memadai (Huda, 2014).

Hasil belajar merupakan indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2009), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Dalam konteks matematika, hasil belajar mencakup kemampuan memahami konsep, melakukan perhitungan, serta memecahkan masalah. Pembelajaran yang efektif akan mendorong peningkatan hasil belajar baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firmansyah dan Putra (2022) menunjukkan bahwa penggunaan model *Picture and Picture* secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika. Demikian pula, studi oleh Kurniawati dan Prasetyo (2023) menegaskan bahwa strategi pembelajaran berbasis visual memperkuat pemahaman konsep abstrak pada siswa usia dini. Penelitian lain oleh Sari dan Kurniasih (2021) menyatakan bahwa model *Picture and Picture* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran geometri karena dapat membantu siswa membangun koneksi antara konsep konkret dan abstrak. Selain itu, studi oleh Yusuf dan Sari (2023) mendukung bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan motivasi belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Jajar 1. Diharapkan bahwa penerapan model ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di SDN Jajar 1 Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan atas beberapa alasan, diantaranya: 1) Peneliti mengajar di SDN Jajar 1 Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan; 2) Model pembelajaran *Picture and Picture* belum pernah diterapkan pada mata pelajaran matematika di SDN Jajar 1 Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan; 3) Siswa SDN Jajar 1 Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan cukup aktif dan mudah beradaptasi.

Penelitian ini tergolong dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserch*). Menurut Basrowi dan Suwandi (2008), penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

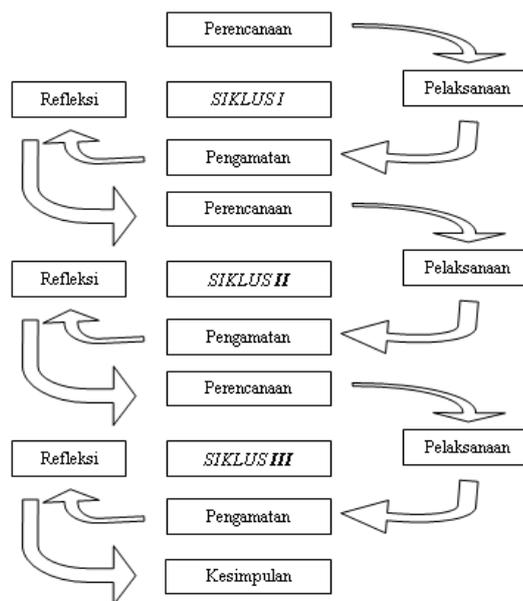
Peneliti menggunakan PTK karena dalam penelitian ini peneliti menemukan suatu permasalahan dan berusaha untuk menemukan pemecahan permasalahan tersebut melalui sebuah tindakan. Selain itu peneliti ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar Matematika

siswa kelas IV SDN Jajar 1 Kecamatan Kartharjo Kabupaten Madiun, melalui penerapan model pembelajaran picture and picture.

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jajar 1 Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2024/2025, yang berjumlah 20 siswa, dengan 10 siswa laki-laki, dan 10 siswa perempuan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. tes dapat berupa pertanyaan, perintah, atau pemberian tugas dan dapat dipergunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Soal tes yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai prestasi belajar siswa dibuat oleh peneliti. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbentuk uraian yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah mengalami proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran picture and picture. Sedangkan Observasi atau pengamatan digunakan sebagai alat penilaian untuk mengukur tingkah laku individu atau proses yang terjadi pada suatu kegiatan yang diamati. Observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran picture and picture dan mengamati tindakan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini lembar observasi diisi oleh observer yaitu peneliti.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun alur dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:



Arikunto, Suharsimi (2006)
Gambar 1. Alur Pelaksanaan PTK

Indikator kinerja dalam penelitian ini ialah Guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Acuan dalam melaksanakan penelitian ini, dalam proses belajar mengajar secara kumulatif/klasikal berhasil jika $\geq 85\%$ dari siswa telah mencapai KKM, dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan adalah 68.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara mengolah data yang diperoleh, analisis data dalam penelitian ini ada dua macam sesuai dengan metode yang digunakan dalam pengumpulan data data hasil tes dan data hasil observasi. Data hasil tes dianalisi dengan menghitung prosentase ketuntasan secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{prosentase ketuntasan kelas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan data hasil observasi dianalisi dengan menghitung prosentase keaktifan siswa tiap aspek pada tiap siklus dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{prosentase keaktifan siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

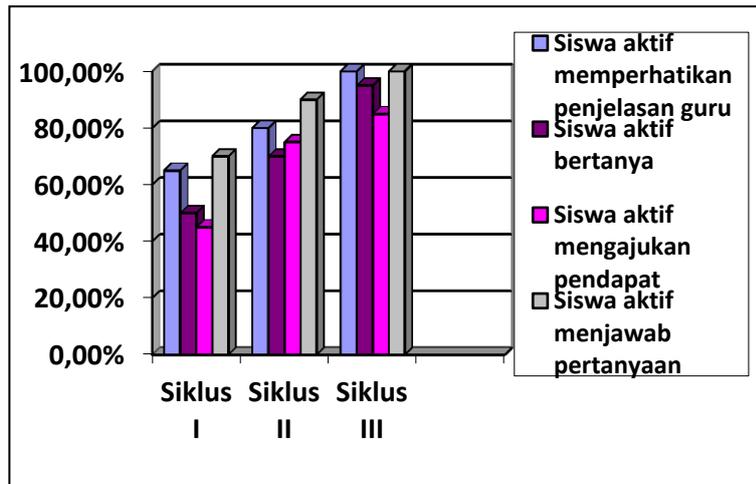
1. Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I, II dan III akan dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Prosentase Aktivitas Siswa Siklus I, II dan III

No	Aspek yang Diamati	Siklus		
		I (%)	II (%)	III (%)
1.	Siswa aktif dalam memperhatikan penjelasan guru	65	80	100
2.	Siswa aktif dalam bertanya	50	70	95
3.	Siswa aktif dalam mengajukan pendapat	45	75	85
4.	Siswa aktif dalam menjawab pertanyaan	70	90	100

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 1: Grafik Prosentase hasil observasi siklus I, II dan III

Dari tabel 1.1 dan gambar 1 dapat diketahui bahwa prosentase keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 15%. sedangkan pada siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 20%. Prosentase keaktifan siswa dalam bertanya pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 20% dan dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 25%. Prosentase keaktifan siswa dalam mengajukan pendapat pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 30% dan dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 10%. Prosentase keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 20% dan dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 10%.

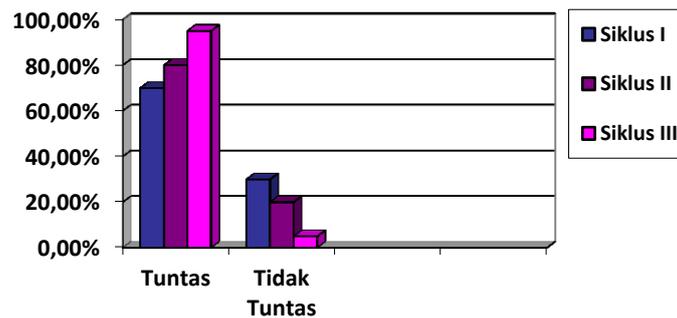
2. Tes

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I, II dan III akan dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I, II dan III

Siklus	Ketuntasan Belajar			
	Tuntas	Prosentase	Tidak Tuntas	Prosentase
I	14	70%	6	30%
II	16	80%	4	20%
III	19	95%	1	5%

Dari tabel 1.2 dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I, II dan III

Dari Tabel 1.2 dan gambar 2 dapat diketahui prosentase ketuntasan siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 10%, sedangkan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 15%. Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan model Pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN Jajar 1 Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran matematika kelas IV, diperoleh peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa dari siklus ke siklus, serta meningkatnya keterlibatan dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Mayer (2009) yang menyatakan bahwa kombinasi antara elemen visual dan verbal dalam proses belajar dapat meningkatkan daya serap dan pemahaman siswa. Pendapat lain diungkapkan oleh Sari dan Kurniasih (2021) yang menyatakan bahwa model *Picture and Picture* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran geometri karena dapat membantu siswa membangun koneksi antara konsep konkret dan abstrak. Selain itu, studi oleh Yusuf dan Sari (2023) mendukung bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan motivasi belajar siswa secara signifikan.

Hasil ini diperkuat oleh temuan penelitian terdahulu, seperti yang dikemukakan oleh Rohayati et al. (2020) dan Wulandari (2020), yang menyimpulkan bahwa penggunaan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa sekolah dasar, terutama dalam mata pelajaran yang bersifat abstrak seperti matematika.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas IV di SDN Jajar 1 Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan tahun Pelajaran 2024/2025.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus Siklus I prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 70%, pada siklus II sebesar 80%, dan pada siklus III sebesar 95%. Prosentase ketuntasan siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 10%, sedangkan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 15%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar khususnya kelas IV SDN Jajar 1 Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2024/2025.

Setelah melakukan serangkaian kegiatan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Untuk Guru: Disarankan agar guru menggunakan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran, terutama pada materi yang membutuhkan visualisasi konsep seperti matematika. Guru juga perlu menyiapkan media gambar yang sesuai dan menarik agar pembelajaran menjadi lebih efektif.
2. Untuk Sekolah: Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran visual, serta pelatihan bagi guru untuk menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif seperti *Picture and Picture*.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Dapat mengembangkan penelitian ini pada mata pelajaran atau jenjang kelas yang berbeda untuk memperkaya penerapan model *Picture and Picture* dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Firmansyah, D., & Putra, R. D. 2022. *Improving Elementary Students' Learning Outcomes Using Picture and Picture Model*. *Journal of Education and Learning*, 11(1), 29–35.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mayer, R. E. 2009. *Multimedia Learning (2nd ed.)*. New York: Cambridge University Press.
- Rohayati, T., Anwar, Y., & Daryanto. 2020. *The Use of Picture and Picture Learning Model to Improve the Learning Outcomes of Elementary School Students*. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(8), 278–285.

Sari, P. D., & Kurniasih, N. 2021. *The Effectiveness of Picture and Picture Model for Learning Geometry*. Journal of Primary Education, 10(1), 24–31.

Septiandani, A. M., & Herman, T. 2020. *The Effect of Picture and Picture Learning Model on Students' Mathematical Communication Ability*. Universal Journal of Educational Research, 8(11), 5092–5099.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wulandari, D. 2020. *Effectiveness of Picture and Picture Model in Improving Student Learning Outcomes in Primary School*. ERIC - Education Resources Information Center.

Yusuf, M., & Sari, N. 2023. *The Use of Visual Media to Improve Mathematical Understanding in Elementary School*. Indonesian Journal of Primary Education, 7(1), 88–95.